

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah sebuah tempat atau pasar yang digunakan untuk menjual saham, obligasi, serta surat-surat berharga lainnya dengan menggunakan jasa para Perantara Pedagang Efek (Andrianik, 2012). Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal merupakan “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Investasi di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu seperti: informasi, risiko, politik, keamanan, isu, rumor, kebijakan, pasar global, *news*, serta pertimbangan keyakinan pelaku pasar dalam melakukan niat untuk berinvestasi. Tujuannya adalah maksimalisasi utilitas. Intensi investasi di pasar modal tercermin pada harga saham setiap emiten perusahaan yang terdaftar di BEI. Jika harga saham meningkat, emiten dianggap mempunyai kinerja dan prospek yang baik. Implikasinya, investor mendapatkan *capital gain* jika saham dijual, atau dipegang untuk mendapatkan deviden, atau mendapatkan keduanya (Arrozi MF, 2010).

Ajzen dan Fishbein (1980) berasumsi manusia berperilaku dengan sadar karena pertimbangan informasi dan implikasi perilaku yang dilakukan. Perubahan harga saham merupakan refleksi seluruh informasi ketika informasi digunakan, sehingga menambah pengetahuan, merubah keyakinan, serta merubah keputusan

dan tindakan analisis dengan revisi saham. Intensi pemilihan saham dibentuk dari faktor yang mengindikasikan seberapa banyak usaha direncanakan dan tergantung kepada karakteristik individu, tekanan sosial, dan lingkungan. Faktor tersebut berubah menurut waktu dan menyebabkan motivasi berubah sebagai indikasi yang mempengaruhi niat (Ajzen, 1988).

Investor mempunyai respon terhadap informasi laporan keuangan tetapi mempunyai kemampuan *cognitive* terbatas dalam menginterpretasikan informasi yang mereka terima. Sehingga investor bertindak secara *naive*, *irrational*, dan *unsophisticated* (tidak canggih) (Prabowo, 2000). Oleh karenanya, investor cenderung mendasarkan pada rumor, isu, spekulatif, dan berperilaku *mass behaviour*; *impulsivity*, *loss-control*, dan *impatience* (Sjahrir, 1995:229). Hal tersebut akan memberikan konsekuensi masalah, yaitu:

- a. Investor melakukan pengambilan keputusan yang salah sehingga saham yang bersangkutan dinilai secara tidak tepat dan seringkali pasar tampaknya tersesat (*fooled*) oleh informasi yang harus diinterpretasikan.
- b. Menyesatkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan keyakinan (*belief*) awal tentang *expected values* yang sudah ditentukannya dengan interpretasi informasi tersebut.
- c. Investor berperilaku sebagai *taking profit* untuk memperhatikan *capital gain*. Proses tersebut menunjukkan bahwa investor menyukai investasi jangka pendek, perilaku spekulatif, serta melakukan strategi aktif dengan memperhatikan faktor makro.

Risiko investasi didefinisikan sebagai penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan. Karena ketidakpastian, investor akan memperoleh pengembalian investasi di masa datang yang belum diketahui nilainya (Hartono,2008). Oleh karena itu risiko dipersepsikan dari pandangan orang tentang kemungkinan mendapatkan potensi paparan kerugian, bahaya, dan kejahatan yang berhubungan dengan aktivitas khusus (Ricciardi, 2004). Untuk mengurangi risiko, pelaku harus mengenal jenis risiko investasi yang dikelompokkan oleh Jones (2002) sebagai berikut: 1) Risiko *systematic* (risiko pasar), Risiko pasar tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi portfolio. Nilai portofolio yang terdiversifikasi dengan baik akan berfluktuasi dengan perubahan hasil pengembalian pasar Misal, kenaikan inflasi yang tajam, resesi, kenaikan tingkat bunga, dan siklus ekonomi. 2) Risiko *Unsystematic*, Risiko spesifik bagi perusahaan yang mencakup kebijakan dan keputusan strategik, operasi,dan keuangan. Risiko ini berbeda antar perusahaan sehingga memfokuskan pada dampak spesifik terhadap saham atau sektor tertentu. Selain berfungsi sebagai salah satu penilaian aset perusahaan oleh investor, laporan keuangan juga berfungsi sebagai proyeksi masa depan perusahaan bagi pengelola perusahaan sehingga akan mempengaruhi kebijakan serta keputusan strategi perusahaan untuk tahun berikutnya yang akan berimbas kepada keputusan investor untuk memilih saham pada perusahaan tersebut.

Isu utama riset adalah mempertanyakan intensi (niat) investor dalam seleksi saham sebagai hasil estimasi dan penilaian sahamnya.Niatmelakukan seleksi sahamakan berubah menurut waktu karena adanya informasi.Keputusan ekonomi investortergantung kepada karakteristik individu, aspek tekanan sosial,

dan faktor lingkungan (Wahlund dan Gunnarsson, 1996). Karakter individu meliputi berbagai variabel seperti motif, nilai-nilai, sifat kepribadian, dan sikap yang saling berinteraksi satu sama lain. Sikap dari karakteristik individu tersebut adalah *human information processing*, *belief adjustment*, persepsi risikounsystematic, dan persepsi risiko systematic.

Berdasarkan hal-hal tersebutlah maka peneliti termotivasi untuk meneliti penelitian tentang “MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI, PRESEPSI RISIKO DAN REVISI KEYAKINAN INVESTOR INDIVIDU TERHADAP INTENSI PEMILIHAN SAHAM DENGAN RISIKO UNSYSTEMATIC SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”. Alasan lain peneliti melakukan penelitian tersebut adalah belum banyaknya penelitian yang dilakukan berhubungan dengan keyakinan investasi yang dipengaruhi oleh informasi-informasi mengenai risiko dan akuntansi untuk mengambil keputusan investasi itu sendiri. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah adanya dugaan variabel risiko *unsystematic* sebagai variabel intervening yang menghubungkan antara manfaat informasi akuntansi terhadap intensi pemilihan saham, selain itu juga populasi responden penelitian ini di tujukan kepada investor.

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Untuk pelaksanaan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti akan menentukan apa sebenarnya yang akan diteliti. Agar sasaran penelitian dapat tercapai, maka peneliti akan mengungkapkan batasan masalah penelitian antara lain :

1. Responden penelitian adalah Investor yang tergabung dan terdaftar di *Investor club* Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel bebas penelitian ini adalah :
  - a. Manfaat Informasi Akuntansi
  - b. Risiko *Systematic*
3. Variabel terikat penelitian ini adalah:
  - a. Revisi Keyakinan
  - b. Intensi Pemilihan Saham
4. Variabel Intervening penelitian ini adalah pengaruh Risiko *Unsystematic* terhadap intensi pemilihan saham oleh Manfaat Informasi Akuntansi.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah manfaat informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap revisi keyakinan?
2. Apakah manfaat informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap risiko *Unsystematic*?
3. Apakah risiko *systematic* berpengaruh negatif terhadap revisi keyakinan?
4. Apakah risiko *unsystematic* berpengaruh positif terhadap intensi pemilihan saham?
5. Apakah risiko *systematic* berpengaruh negatif terhadap intensi pemilihan saham?
6. Apakah revisi keyakinan berpengaruh positif terhadap intensi pemilihan saham?

7. Apakah manfaat informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap intensi pemilihan saham?
8. Apakah manfaat informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap intensi pemilihan saham melalui risiko *unsystematic* sebagai variabel intervening?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk menguji :

1. Pengaruh manfaat informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap revisi keyakinan.
2. Pengaruh manfaat informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap risiko *Unsystematic*.
3. Pengaruh risiko *systematic* berpengaruh negatif terhadap revisi keyakinan.
4. Pengaruh risiko *unsystematic* berpengaruh positif terhadap intensi pemilihan saham.
5. Pengaruh risiko *systematic* berpengaruh negatif terhadap intensi pemilihan saham.
6. Pengaruh revisi keyakinan berpengaruh positif terhadap intensi pemilihan saham.
7. Pengaruh manfaat informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap intensi pemilihan saham.
8. Pengaruh manfaat informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap intensi pemilihan saham melalui risiko *unsystematic* sebagai variabel intervening

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bidang Teori

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan serta melatih berpikir secara ilmiah sehingga dapat memperluas wawasan apabila kelak menghadapi masalah, terutama yang erat hubungannya dengan penelitian manfaat informasi akuntansi, persepsi risiko dan revisi keyakinan investor individu terhadap intensi pemilihan saham dengan risiko *Unsystematic* sebagai variabel intervening.

### 2. Bidang Pasar Modal

Bagi bidang pasar modal, dapat dijadikan informasi bagi investor maupun analis saham untuk mengetahui manfaat informasi akuntansi, persepsi risiko dan revisi keyakinan investor individu terhadap intensi pemilihan saham dengan risiko *Unsystematic* sebagai variabel intervening.

### 3. Masyarakat

Bagi masyarakat, hasil penelitian dapat digunakan untuk alat edukasi investasi pasar modal guna untuk mengetahui sejauh mana keamanan investasi di bidang pasar modal.